

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial technology* dan *hedonism lifestyle* terhadap *financial behavior* pada Generasi Z, adalah sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi Z. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* diterima.
2. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi Z. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* diterima.
3. *Hedonism lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi Z. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang

menyatakan bahwa *hedonism lifestyle* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior* ditolak.

## **B. Saran**

1. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu menciptakan kebijakan yang mendukung aksesibilitas layanan keuangan bagi generasi muda. Seperti adanya program edukasi keuangan berbasis teknologi yang dapat diakses secara online, supaya generasi muda dapat belajar tentang manajemen keuangan dengan cara yang praktis dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka.
2. Generasi Z perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya *financial literacy*, memanfaatkan *financial technology* secara optimal, dan mengelola *hedonism lifestyle* dengan lebih bijak. Dengan memahami konsep dasar seperti menabung, investasi, mengelola anggaran, serta menetapkan tujuan keuangan yang jelas, Generasi Z dapat mengelola keuangannya secara bijak.
3. Institusi pendidikan, pemerintah, dan lembaga keuangan dapat berkolaborasi dalam menyediakan pelatihan atau seminar tentang pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan anggaran, investasi, pengelolaan utang, dan pentingnya menabung supaya Generasi Z lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan. selain itu, kolaborasi ini dapat menciptakan kesadaran lebih tinggi mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang matang untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang, serta meminimalkan potensi risiko keuangan di masa depan.

4. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi *financial behavior* Generasi Z seperti *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* atau yang lainnya. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.